

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
MIN AEK NABARA KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
MIN AEK NABARA KABUPATEN PADANG LAWAS



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
MIN AEK NABARA KABUPATEN PADANG LAWAS



Skripsi



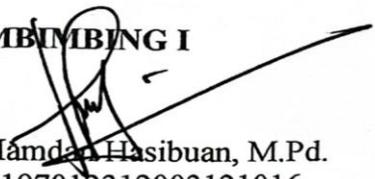
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

MARIDA SAFITRI

NIM. 1920500046

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II


Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 198903192023212032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n. Marida Safitri
Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

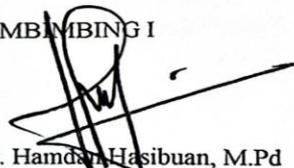
Padangsidempuan, 10 September 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 1970123120003121016

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIP. 198903192023212032

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 Tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2024
Saya yang menyatakan



Marida Safitri
NIM. 1920500046

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Saya yang menyatakan



Marida Safitri
NIM. 1920500046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 001

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/79,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas.
Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Juli 2024

Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas V MIN Aek Nabara. Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, akibatnya siswa cenderung lebih banyak bermain pada saat jam pelajaran dan kurang merespon guru yang sedang mengajar di depan kelas. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V MIN Aek Nabara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V MIN Aek Nabara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa, 8 perempuan dan 7 laki-laki. Pada kondisi awal nilai persentase ketuntasan belajar 33,33% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 53,33% dengan nilai rata-rata 75. Siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 80% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,33. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci : Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); Model Pembelajaran Picture And Picture.

ABSTRACT

Name : Marida Safitri
Reg. Number : 1920500046
Thesis Title : **Application of *Picture and Picture* Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Science Subjects in Class V MIN Aek Nabara.**

The background of this research is the low learning outcomes of students in science subjects in class V MIN Aek Nabara. This is due to the application of an inappropriate learning model and less involvement of shiva in the learning process, as a result of which students tend to play more during class hours and respond less to teachers who are teaching in front of the class. So that it results in low learning outcomes obtained by students. Therefore, to overcome the low student learning outcomes, the *Picture and Picture learning model can be applied* which requires students to be more active in the learning process. The formulation of the problem in this study is whether the application of the *Picture and Picture* learning model can improve student learning outcomes in natural science subjects in class V MIN Aek Nabara. The purpose of this study is to determine the learning outcomes of students in science subjects using the *Picture and Picture* learning model. This type of research is Classroom Action Research (PTK) using two cycles, each cycle 2 times meetings consisting of planning, implementation, observation and reflection. The subject of this study is class V MIN Aek Nabara. The data collection instruments used are tests and observations. The results of this study show that the application of *the Picture and Picture* learning model can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in student learning outcomes in science subjects in class V MIN Aek Nabara, Padang Lawas Regency with a total of 15 research subjects, 8 women and 7 men. In the initial condition, the percentage value of learning completeness was 33.33% with an average score of 65%. After learning by applying the *Picture and Picture* learning model in cycle I, the completeness of classical learning outcomes was 53.33% with an average score of 75. Cycle II the completeness of classical learning outcomes was 80% with an average class score of 84.33. Based on the research, it can be concluded that the *Picture and Picture* learning model can improve student learning outcomes in science subjects.

Keywords : *Science Learning Outcomes; Type Picture And Picture Subject.*

ملخص البحث

الاسم: ماريدا سافيتري
رقم التسجيل: ١٩٢٠٥٠٠٠٤٦:
عنوان البحث: تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة لتحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواد العلوم في الصف الخامس مينة أيك نابارا

تتمثل خلفية هذه الدراسة في تدني نتائج تعلم الطلاب في المواد العلمية في الصف الخامس في مدرسة مين عك نابارا. ويعود سبب ذلك إلى تطبيق نماذج تعليمية غير مناسبة ولا تشرك الطلاب في عملية التعلم، ونتيجة لذلك يميل الطلاب إلى اللعب أكثر خلال ساعات الدرس ولا يستجيبون للمعلمين الذين يدرسون أمام الصف. وبالتالي ينتج عن ذلك انخفاض نتائج التعلم التي يحصل عليها الطلاب. لذلك، وللتغلب على تدني نواتج التعلم لدى الطلاب يمكن تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة الذي يتطلب من الطلاب أن يكونوا أكثر نشاطاً في عملية التعلم. وتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الطبيعية في الصف الخامس في مدرسة مين أيك نابارا. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم باستخدام نموذج التعلم بالصورة والصورة. هذا النوع من البحوث هو بحث إجرائي صفي باستخدام دورتين، كل دورة عبارة عن اجتماعين يتألف كل منهما من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. موضوع هذا البحث هو الصف الخامس من الصف الخامس م.م.ع.ع.نابارا. كانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والملاحظات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن مخرجات تعلم الطلاب. ويتضح ذلك من خلال زيادة قيمة نواتج تعلم الطلاب في مواد العلوم في الصف الخامس في الصف الخامس في محافظة مين أيك نابارا بادانغ لاواس بإجمالي ١٥ طالبًا، ٨ فتيات و ٧ فتيان. في الحالة الأولية، كانت قيمة النسبة المئوية لإتمام التعلم ٣٣,٣٣٪ بمتوسط قيمة تم الحصول عليها ٦٥٪. بعد تطبيق التعلم بتطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة في الدورة الأولى، بلغت نسبة اكتمال التعلم الكلاسيكي ٥٣,٣٣٪ بمتوسط درجة ٧٥، أما في الدورة الثانية فقد بلغت نسبة اكتمال التعلم الكلاسيكي ٨٠٪ بمتوسط درجة ٨٤,٣٣. استنادًا إلى هذا البحث، يمكن استنتاج أن نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في المواد العلمية.

الكلمات المفتاحية: نواتج تعلم العلوم الطبيعية؛ نموذج نموذج تعلم بالصورة والصورة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat bertangkaiakan salam tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara”**.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak dan ibu.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pengawal Administrasi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan
6. Bapak Yusril Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan selama

penyelesaian skripsi ini.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta saya Abdul Basir Hasibuan dan Ibunda tercinta Emmi Hairani Pohan yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi tempat sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Sehingga peneliti merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh peneliti, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah peneliti hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi peneliti.
8. Terima kasih untuk adik-adik saya tercinta Muhammad Ridhoan Hasibuan, Salman Hanafi Hasibuan, dan Muhammad Rio Hasibuan yang selalu menyemangati peneliti dan menghantarkan do'a agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih untuk kedua sahabat saya, Siti Hoiriah Harahap dan Ayu Lestari Siregar yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan sampai ke jenjang skripsi serta membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi.
10. Seterusnya, terima kasih peneliti ucapkan kepada nenek saya tercinta yaitu Tionggur Siregar, beserta sepupu saya tercinta Ria Suci Ningsih Hasibuan dan Tondi Harahap yang telah menemani dan mendukung peneliti hingga saat ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata dan dengan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juni 2024

Marida Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Model Pembelajaran.....	11
a. Defenisi Model Pembelajaran	11
b. Tujuan Model Pembelajaran.....	12
c. Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	12
d. Langkah-Langkah dalam Model Pembelajaran <i>Picture And</i> <i>Picture</i>	14
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
f. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
2. Hasil Belajar Siswa	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	19
c. Indikator Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
2. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
3. Latar dan Subjek Penelitian	28
4. Prosedur Penelitian.....	28
5. Sumber Data.....	31
6. Instrumen Pengumpulan Data	31
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
8. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. Kondisi Awal	36
2. Siklus I	37
3. Siklus II.....	56
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Ujian Akhir Sekolah
Tabel 4.1	Data Hasil Observasi Siklus I Peretemuan I
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I
Tabel 4.4	Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II
Tabel 4.5	Peningkatan Hasil Belajar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian
- Gambar 2.2 Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin
- Gambar 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra-siklus
- Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
- Gambar 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
Lampiran IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
Lampiran V	Soal Siklus I Pertemuan I
Lampiran VI	Soal Siklus I Pertemuan II
Lampiran VII	Soal Siklus II Pertemuan I
Lampiran VIII	Soal Siklus II Pertemuan II
Lampiran IX	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I
Lampiran X	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II
Lampiran XI	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I
Lampiran XII	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II
Lampiran XIII	Lembar Observasi Siswa
Lampiran XIV	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran XV	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran XVI	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran XVII	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran XVIII	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran XIX	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran XX	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran XXI	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXII	Surat Riset
Lampiran XXIII	Surat Balasan Riset
Lampiran XXIV	Dokumentasi Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Pembelajaran juga merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya yaitu perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹ Setiap dilaksanakannya pembelajaran perlu adanya proses.

Proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru yang kreatif dan berkompeten akan lebih mudah mengelola kelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan.² Namun dalam proses pembelajaran sering terjadi yang namanya masalah kegiatan belajar.

Masalah kegiatan belajar merupakan masalah yang cukup kompleks sehingga diperlukannya usaha yang baik untuk mengatasinya. Permasalahan yang sering terjadi sekarang adalah pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yang pada umumnya kebanyakan menggunakan kegiatan yang sifatnya hafalan akan tetapi juga, siswa yang masih kurang dalam pemahaman

¹ NanaSudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 13-28.

² Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model –model Pembelajaran PPKn di SD /MI* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 2-3.

isi materi tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau mengembangkan ketrampilan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu untuk membangkitkan semangat dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penerapan model pembelajaran adalah salah satu usaha dari pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efisien dalam proses pembelajaran pada siswa. Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan proses pembelajaran karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran berhasil. Kesalahan dalam menggunakan model pembelajaran akan memberikan dampak buruk pada kegiatan pembelajaran.³

³ Koestiyah N.K. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). hlm. 76.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar lebih relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi narasi. Dan model ini lebih ditekankan pada pemanfaatan gambar, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami penjelasan dari guru.⁴ Hal tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture ini* dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa seringkali digunakan sebagai ukuran pencapaian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai bahan yang sudah diajarkan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Demikian tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu pada bidang studi ilmu pengetahuan alam.

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Materi yang diajarkan di sekolah dasar terbagi atas beberapa disiplin ilmu. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan adalah ilmu yang mempelajari tentang alam atau

⁴Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model –Model Pembelajaran PPKn di SD /MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru. 2021),. hlm. 48.

yang lazim disebut Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Materi pelajaran IPA harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Dasar IPA yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang IPA dimasa yang akan datang.⁵ Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (*science*) merupakan ilmu yang membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas VMin Aek Nabara, bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum mampu untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, dan jika dilihat dari hasil belajar siswa seperti hasil Ujian Harian (UH) masih dikatakan rendah khususnya pada mata pelajaran IPA, dan jika dilihat dari hasil nilai raport siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA rata – rata hanya mencapai 70% sementara Kriteria Ketuntasan Minimal 75%. Hal ini dapat dilihat dari nilai semester yang diperoleh siswa kelas V MIN Aek Nabara sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Nilai Belajar Siswa
Ujian Akhir Sekolah Kelas V MIN Aek Nabara

No	Nilai	Kriteria	Jumlah
1	< 75	Tidak Tuntas	10
2	≤75	Tuntas	5

Sumber Data: Guru Kelas V MIN Aek Nabara.

⁵Sabri,dkk, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Daur Hidup Hewan dengan Menggunakan Model Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas IV SDN NO.200107 Padangsidempuan", *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume 13, No.1, 2022, hlm. 144.

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencukupi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 5 orang siswa sedangkan siswa yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 10 orang siswa. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga siswa tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa menjadi salah satu faktor pendukungnya pembelajaran IPA tersebut kurang menarik.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa lebih banyak bermain-main pada saat jam pelajaran, dan siswa tidak merespon guru yang sedang mengajar didepan kelas. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan yang ditemukan di lapangan⁶.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan model pembelajaran dalam pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

⁶*Observasi* di Kelas V Min Aek Nabara, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih rendah dan belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Namun dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas V MIN Aek Nabara. Adapun pembelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan sebagai berikut:⁷

1. Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa, kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan lainnya sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.⁸
2. Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi sebuah narasi.

⁷ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16.

⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model –model Pembelajaran PPKn di SD /MI*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 48.

3. Meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau puncak.⁹
4. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Pada batasan istilah hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar kognitif.
5. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Aek Nabara ?

⁹ Sasiwati, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4. Diakses pada Tanggal 08 Maret 2022, pada pukul 20.05 Wib.

¹⁰ Hisbullah, Nurhayati, dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 5.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Wujud Benda menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di MIN Aek Nabara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Model *Picture and Picture* ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran IPA.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA.
2. Manfaat Praktis sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa
 - 1) Dapat membantu peningkatan kepercayaan diri siswa.
 - 2) Dapat membuat rasa ingin tahu siswa lebih besar.
 - 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Guru menerapkan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan pola pengetahuan siswa.
 - 2) Guru dapat memudahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide yang ada di pikirannya.
 - 3) Guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam pembelajaran 75 % dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam tindakan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari pengertian model pembelajaran *Picture and Picture*.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan model penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Defenisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹ Model pembelajaran juga dapat menjadi acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis.

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran¹². Atau dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Salah satu model

¹¹ Syafriyanto, dkk, *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 49.

¹² Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *picture and picture*.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki tujuan, yaitu :

- a. Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
- b. Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.
- d. Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- e. Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggemirakan siswa.

c. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun cara penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan mencocokkan gambar atau mengurutkan gambar menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau *carta* dalam ukuran besar. Gambar sangat penting digunakan untuk

memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, tehnik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajarannya.¹³Bahan utama dari model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.¹⁴

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar- gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah terlebih dahulu

¹³ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

¹⁴ Istarani, 58 Model Pembelajaran..., hlm. 7.

menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, bisa berbentuk kartu, atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

d. Langkah-Langkah dalam Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Shoimin adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman.¹⁵

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2018), hlm.122-123.

mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai mana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

2) Menyajikan materi sebagai pengantar.

Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap.

3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karena penunjukan secara langsung dan kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya, salah satunya adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.

- 5) Guru menanyakan alasan dasar atau pemikiran urutan gambar.

Setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tingi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali. Ingat ini adalah diskusi bukan debat, jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

- 6) Dari urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- 7) Kesimpulan dan rangkuman.¹⁶

Menurut Istiana Shofa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* adalah sebagai berikut:

- a) Persentasi materi dengan guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai kompetensi.
- b) Guru menyusun kelompok.
- c) Guru meminta siswa menuliskan apa yang ada dalam fikiran siswa setelah melihat gambar.
- d) Menanyakan alasan siswa.
- e) Memberikan penghargaan kepada siswa.
- f) Menyimpulkan pelajaran bersama.¹⁷

¹⁶Aris Shoimin, “ 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 123-125.

¹⁷ Istiana Shofa, “ Penerapan Model picture and picture Berbantuan Media Roda Putar untuk Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, “ *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol 9, No. 1, 2021, hlm. 160-169.

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut kelebihan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah.
- 2) Siswa lebih cepat memahami disebabkan gambar.
- 3) Siswa dapat mengembangkan daya nalar dalam berpikir logis.¹⁸

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut ini kelemahan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar yang sesuai kompetensi dari mata pelajaran IPA yang akan diajarkan.
- 2) Menghabiskan waktu untuk mencari gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPA.
- 3) Membutuhkan fasilitas, yang memadai untuk suksesnya penyampaian guru dalam materi pembelajaran IPA.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 122-123.

berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang dalam mengkonstruksikan pengetahuan yang didapatnya.¹⁹ Menurut Davis belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengamalan dalam memperoleh informasi.²⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Menurut Pajarianto, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti pembelajaran.²¹ Adapun menurut Nasution hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan tetapi juga pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar untuk mengetahui sudah seberapa jauh siswa tersebut dapat menangkap, memahami, dan menguasai pelajaran tertentu.

¹⁹Lili Nur Indah Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Swasta Ar Rahman Percut", *Skripsi*, 2020, hlm. 3.

²⁰ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*, hlm. 302.

²¹Pajarianto, *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.15.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.²² Faktor intern yakni meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah seperti: factor kesehatan dan factor tubuh.
- 2) Faktor psikologis seperti, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Faktor-faktor ekstern meliputi:

- a) Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- b) Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang

²²Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 25.

metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

- c) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa, faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah, indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

²³ Novita Sariyani dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021). hlm. 8-9.

1. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa dari perilaku yang tampak pada siswa.
2. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan tidak kompeten menjadi kompeten.²⁴

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains diperoleh dan rangkaian penelitian yang dilakukan oleh saintis dari gejala-gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.²⁵

²⁴Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 5.

²⁵ Rahayu, dkk. Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Volume 1, No. 3, 2012. hlm, 64-65.

Nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- a. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Dari tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di atas diharapkan para siswa dapat mengenal alam dan dapat memanfaatkan kekayaan alam, tanpa merusak alam itu sendiri sehingga tidak merugikan makhluk lain. Ini menuntut agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai.²⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga mempunyai tujuan agar siswa dapat melestarikan, menjaga, dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya, selain itu siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dengan cara dan metode yang teratur. Metode pembelajaran di Sekolah Dasar harus berpusat pada siswa, baik potensi, kebutuhan, perkembangan siswa serta

²⁶ Surahman dan Ritman Ishak Paudi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan melalui media Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towers". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume-3, No.4, hlm.93.

menyeluruh dan berkesinambungan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²⁷

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Khoiriah Sormin dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas pada siklus I adalah 58,2% sebanyak 21 siswa dari 34 siswa, dengan ketentuan KKM 80. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 70,58% sebanyak 27 siswa dari 34 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 88,08% sebanyak 29 siswa dari 34 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan.²⁸ Relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaan dalam penelitian ini ialah terletak pada penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

²⁷ Henny Kiswanti, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SD Negeri Bawen 05”, *Skripsi*, 2013, hlm.15-17.

²⁸ Khoiriah Sormin, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan” *Skripsi* (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017). hlm. 64-68.

2. Purnama Sari Harahap dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila Di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).²⁹Berdasarkan perolehan data awal hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 69,39 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 74,84 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,54. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 39,39% lalu meningkat pada siklus I menjadi 51,51% dan meningkat lagi menjadi 87,87%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* selalu meningkat pada setiap siklusnya. Sedangkan relevansi dalam penelitian ini adalah dimana penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaan dalam penelitian ini dimana sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

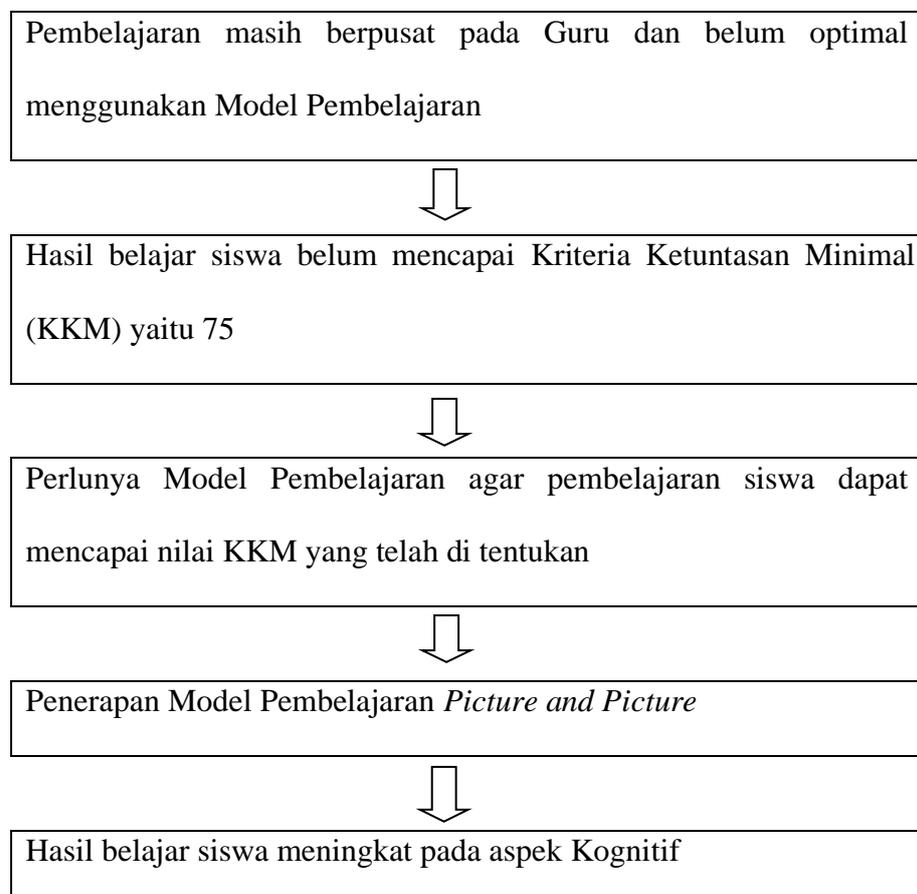
Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil

²⁹Purnama Sari Harahap, “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila Di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022). hlm. 67-68.

belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan model pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang merupakan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar: 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MIN Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara Barumon, Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Aek Nabara. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. *Times schedule* penelitian terdapat pada lampiran ke 20.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.³⁰

Penelitian tindakan kelas adalah tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, sehingga berfokus pada proses belajar – mengajar yang terjadi di kelas.³¹ Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan di kelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

³¹ Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada, 2010), hlm. 44.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³² Penelitian tindakan kelas juga dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengolahan pendidikan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Latar penelitian ini yaitu di MIN Aek Nabara, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas V dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

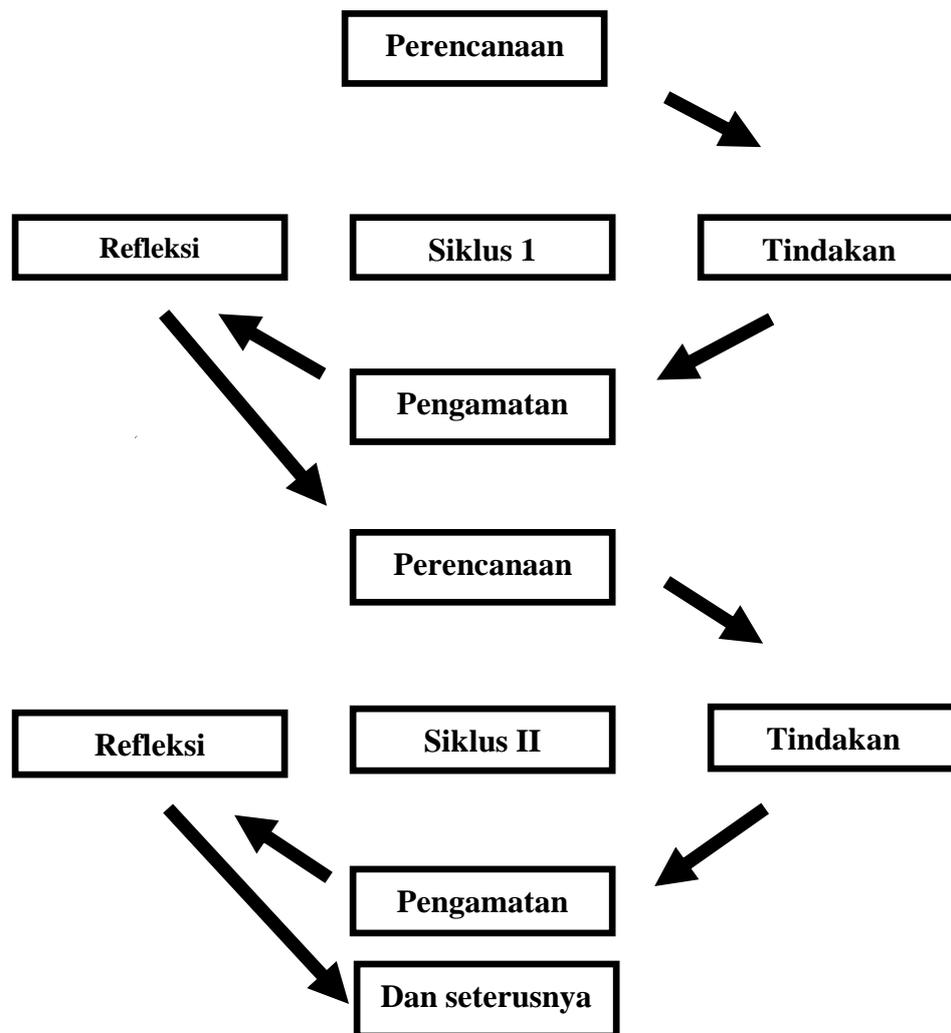
2. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas V MIN Aek Nabara, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 15, siswa perempuan terdiri dari 9 dan siswa laki-laki terdiri dari 6 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus diantaranya:

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 125.



Gambar 2.2 : Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan siklus I mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II. Siklus I akan menerapkan model pembelajaran dan siklus II menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Dengan tahapan siklus yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan yang berupa menyusun rangkaian tindakan, yang meliputi, yaitu: penyusunan perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
2. Menentukan tema/ materi yang akan diajarkan, yaitu pembelajaran 1.
3. Menyiapkan RPP mengenai tema dan subtema dengan menggunakan model *Picture and Picture*.
4. Menyiapkan soal tes belajar siswa yang akan diuji pada akhir pembelajaran.

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan menerapkan model *Picture and Picture* yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian lebih difokuskan dalam bentuk perorangan, dengan mengikuti pembelajaran tematik dengan berbasis masalah, yakni siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru baik secara kelompok maupun individu.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk mengetahui siswa yang paham dan belum paham.

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru. Refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dengan melihat kekurangan.
2. Menganalisis hasil tes.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

- 1) Sumber data primer merupakan sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu Guru kelas V dan 15 siswa kelas V MIN Aek Nabara, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.
- 2) Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dari sumber pokok, adapun sumber data sekunder seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktivitas siswa.

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran. Pada lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Dalam hal ini peneliti menggunakan Chek List (✓) atau daftar cek sebagai instrument observasi.

2. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkah penguasaan materi pelajaran dalam bentuk pilihan berganda.

Adapun melakukan langkah-langkah tes adalah (1) tes awal, dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu, (2) tes akhir, tes ini dilakukan pada akhir tindakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan model

pembelajaran *picture and picture* ini. Adapun butir soal tes hasil belajar siswa berupa pilihan berganda sebanyak 10 butir soal.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti: observasi, dan dokumentasi.³³

H. Teknik Analisis Data (Reduksi Data)

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

³³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 193.

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai 75, jika siswa mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan

belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

2. Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus berikut :

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

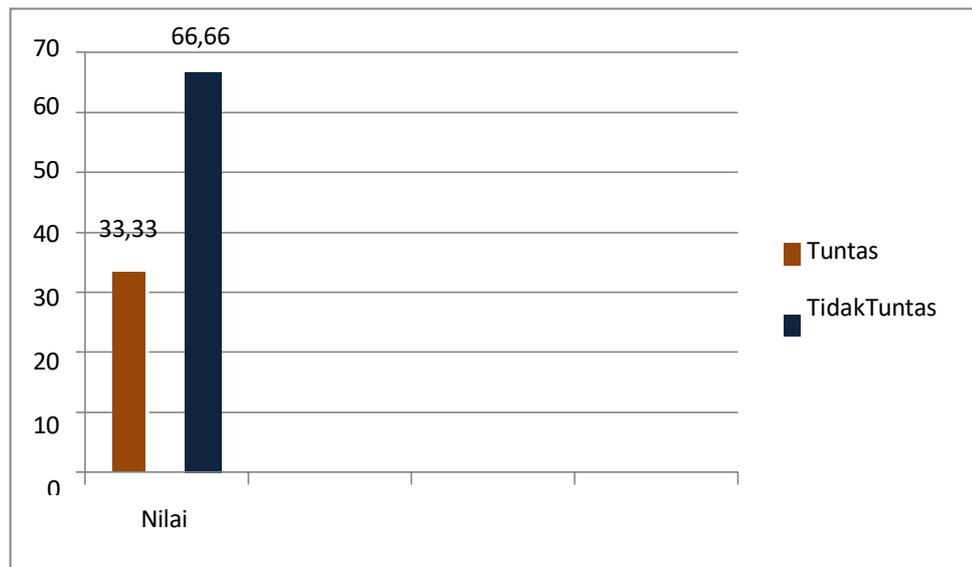
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini dapat diuraikan data deskripsi, data hasil penelitian dan pembahasan mengenai aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Picture And Picture* dan data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

1. Pra-Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, pada hari Rabu 06 Desember 2023 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas untuk mengetahui sejauh mana akan dilakukannya penelitian di kelas V MIN Aek Nabara. Peneliti juga melakukan observasi / pengamatan di kelas V MIN untuk melihat kondisi awal siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga selesai dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa masih dalam kategori rendah.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 soal tentang materi perubahan wujud benda. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan.



Gambar 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus

Berdasarkan hasil prasiklus ini, dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 15 siswa, hanya 5 orang siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di MIN Aek Nabara yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan persentase sejumlah peserta didik yang belum tuntas adalah 66,66%, dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V MIN Aek Nabara dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas V MIN Aek Nabara. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
6. Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Desember 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan materi Perubahan Wujud Benda yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (15 Menit)
 - a. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa menanyakan kabar siswa.
 - b. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.

- c. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang perubahan wujud benda dan cirinya sebagai pengantar.
- b. Guru menunjukkan dan memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disusun di kertas manila.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberi penjelasan bagaimana cara untuk penyelesaian tugas.
- d. Guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan untuk mengurutkan gambar secara berurutan pada papan tulis.
- e. Dari urutan gambar tersebut guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa.
- b. Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran.
- c. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan

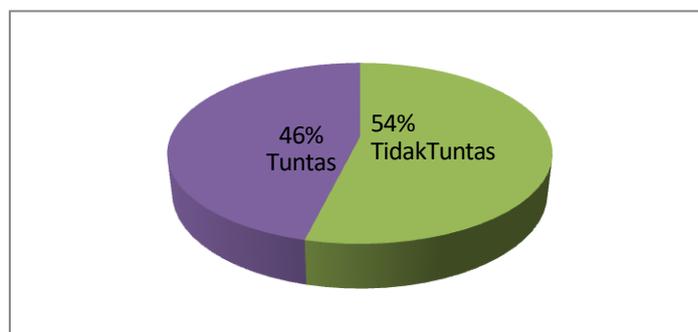
pembelajaran pertemuan berikutnya.

- d. Ketua kelas memimpin do'a akhir pembelajaran.

c. Observasi

1. Observasi Siswa

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan. Observasi digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada saat observasi mengajar dilakukan lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Berikut data lembar observasi siklus I pertemuan I.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	5
Cukup	8
Kurang	2
Jumlah siswa	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam belajar masih rendah.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN Aek Nabara. Terlihat setelah dilakukannya tes belum banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 belum dikatakan maksimal karena belum sesuai dengan beberapa perencanaan yang dirumuskan, diantaranya :

1. Masih banyak siswa belum memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan tampilan media gambar terlalu kecil sehingga kurang menarik perhatian siswa.
2. Siswa tidak kondusif saat pembagian kelompok.
3. Banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a. memberikan gambar kepada setiap kelompok agar siswa tidak kesulitan melihat gambar yang ada di papan tulis.
- b. Guru harus menjelaskan secara detail bagaimana cara kerja model pembelajaran *Picture And Picture*, karena masih terdapat beberapa siswa yang kebingungan dalam pelaksanaannya.
- c. Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Berdasarkan refleksi siklus 1 pertemuan 1, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan 2.

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V.
- b. Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan wujud benda dan cirinya beserta media pembelajarannya yang bervariasi.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d. Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa menanyakan kabar siswa.
2. Menanyakan kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (40 Menit)

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat tentang perubahan wujud dan cirinya.
2. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok serta menjelaskan secara detail bagaimana langkah-langkah penyelesaian tugas.
4. Guru memberikan gambar kepada setiap kelompok.

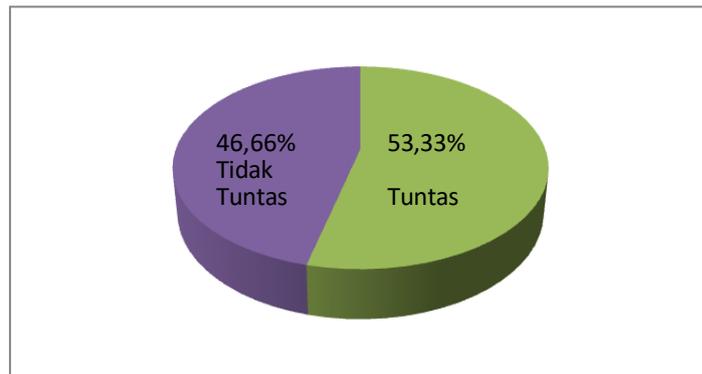
5. Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya masing-masing, guru meminta masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk mengurutkan hasil gambar mereka.
6. Guru menanyakan alasan dasar dari urutan gambar tersebut.
7. Guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing siswa.

c. Penutup (15 Menit)

1. Siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.
2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
3. Ketua kelas memimpin doa akhir pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 53,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan 46,66%.

Berikut data hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	–
Baik	8
Cukup	7
Kurang	–
Jumlah Siswa	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya karena sudah menggunakan gambar yang lebih bervariasi dari pertemuan

sebelumnya, tetapi masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa siswa yang ribut ketika berkelompok.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan gambar ketika guru menjelaskan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu :

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan lebih mematuhi aturan kelas.
- b. Guru memisahkan siswa yang ribut pada saat berkelompok ke kelompok yang lain.

Berdasarkan refleksi siklus 1 pertemuan 2, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2 pertemuan

3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
3. Menyiapkan lembar sikap dan observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 21 Desember 2024. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pertemuan ini yaitu:

1. Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu.
- c. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- d. Guru memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Guru membahas singkat mengenai perubahan wujud benda dan bagiannya.
- b. Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- c. Guru menjelaskan gambar satu persatu lalu menempelkannya di papan tulis.
- d. Guru menunjuk atau memanggil secara bergantian memasang gambar pada papan tulis.
- e. Guru menanyakan alasan dasar urutan gambar tersebut.

- f. Guru memberikan kuis berupa tanya jawab seputar materi.
- g. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa.

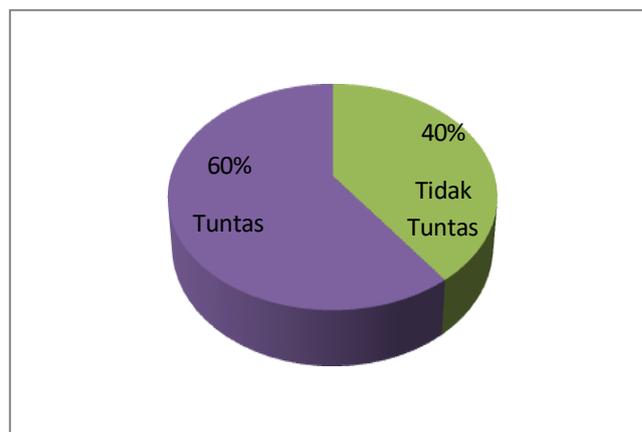
3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk hari selanjutnya.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1. Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

Berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	1
Baik	11
Cukup	3
Kurang	–
Jumlah Siswa	15

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 53,33% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V tema 7.
- b. Menyiapkan materi pelajaran yaitu perubahan wujud benda beserta cirinya dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d. Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, dilaksanakan pada hari senin 25 Desember 2023. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

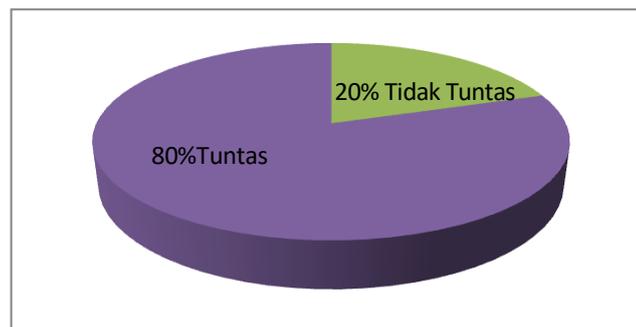
1. Guru membahas singkat tentang perubahan wujud benda beserta cirinya.
2. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok .
4. Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar pada papan tulis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.

c. Penutup (15 Menit)

1. Siswa dan guru membuat rangkuman materi pelajaran.
2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
3. Ketua kelas memimpin do'a akhir pembelajaran.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada saat guru menjelaskan materi siswa murid sudah mulai tertarik dengan model pembelajaran *picture and picture*. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Pertemuan Siklus 2 Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 20%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer). Berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	11
Cukup	–
Kurang	–
Jumlah Siswa	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 80% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture 1* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda dan cirinya di kelas V MIN Aek Nabara.

B. Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA subtema wujud benda dan cirinya pada siswa kelas V MIN Aek Nabara. Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Model *picture and picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargument terhadap gambar yang diperhatikan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan maksimum siswa.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, dkk. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa. Data kompetensi IPA siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode test pilihan ganda biasa. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara siswa yang

dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD gugus letkol wisnu Denpasar utara tahun pelajaran 2016/2017.¹

Penelitian lain tentang model pembelajaran *picture and picture* oleh Tohriah, Dkk. Yang berjudul Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari siklus I ke siklus II. siswa kelas II B SD laboratorium undiksha tahun ajaran 2017/2018. Hal ini serupa juga oleh Dea Komala Sari bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mudah diterapkan oleh semua guru, media yang digunakan berupa gambar-gambar materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi yang sedang diajarkan kepada siswa, tetapi mereka dapat melihatnya melalui gambar-gambar yang disajikan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat berpartisipasi menempelkan dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V MIN Aek Nabara dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

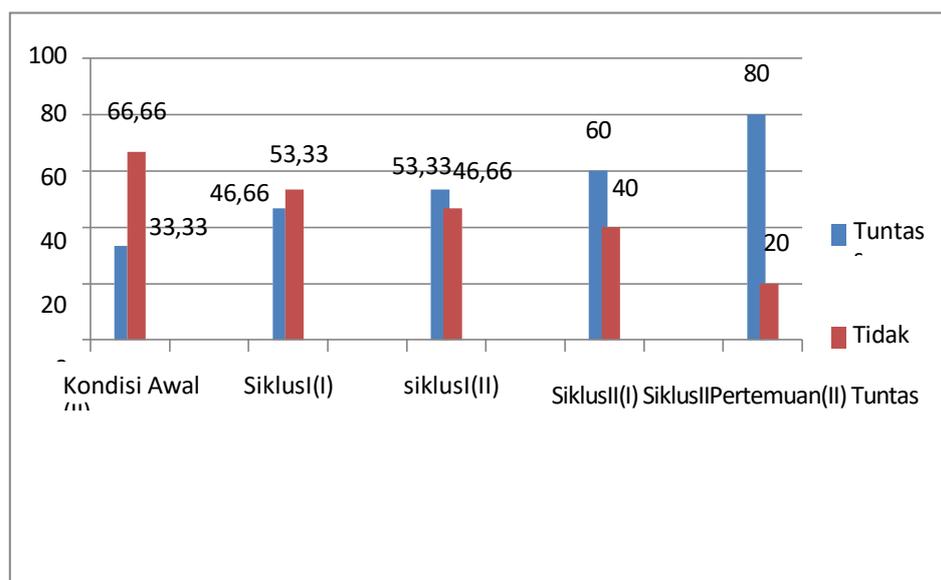
Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus II:

²⁹ Ni Made Dwi Handayani , Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih , “ Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA, “ Journal of Education Technology 1, no. 3 (2017): 176- 82.

Tabel 1.5 Peningkatan Hasil Belajar

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Pra siklus	Tes awal	65	10	5
Siklus I	Tes pertemuan I	70,33	8	7
	Tes pertemuan II	75	7	8
Siklus II	Tes pertemuan I	79,33	6	9
	Tes pertemuan II	84,33	3	12

Untuk lebih jelas, berikut ini data di atas disajikan dalam bentuk grafik berikut:

**Gambar 2.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Dapat dilihat adanya kenaikan hasil belajar siswa dari kondisi awal, diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 33,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase

66,66%. Adapun nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan pada kondisi awal yaitu 65.

Aspek afektif yang difokuskan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda yang diperoleh dari observasi dan tes.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Peneliti juga berupaya agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIN Aek Nabara, antara lain:

1. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa, 8 perempuan dan 7 laki-laki. Pada kondisi awal nilai persentase ketuntasan belajar 33,33% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 53,33% dengan nilai rata-rata 75. Siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 80% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,33. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi siswa, peneliti berharap agar nilai yang didapatkan dapat dipertahankan dan lebih bagusnya lagi dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisbullah,& Nurhayati,(2018),*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, Makassar: Penerbit Aksara Timur.*
- Kiswanti,H.,(2013), “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SD Negeri Bawen 05”,*Skripsi.*
- Koestiyah, N.K.,(2008),*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar, (2015), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Media Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, M. A., (2007),*Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Pajarianto,(2003), *Hakikat Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribadi, B.A.,(2017),*Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. N., (2017),*Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu,(2012), ”Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study”,*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1, (3).
- Rangkuti, A. N.,(2016),*Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sariani, & Novita, (2021),*Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Edu Publisher.
- Sudjana, Nana.,(2016), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest.

Syafriyanto, & Lubis, M. A, (2021), *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta:

Samudra Biru.

Syahputra, E.,(2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*,

Sukabumi: Haura Publishing.

Slameto, (2010), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:

Rineka Cipta.

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

Sekolah	: MIN Aek Nabara
Kelas /Semester	: V/2
Tema 7	: Benda – Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke-	: 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wujud dan sifat benda.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar

Bahan : Papan tulis dan spidol

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Buku Siswa Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk Semangat.	10 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi actual tentang Perubahan Wujud Benda. 3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. 4. Guru membagikan gambar kepada setiap kelompok. 5. Guru menjelaskan dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar tugas. 6. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengurutkan gambar. 7. Kemudian, guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan. 8. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan Tes soal kepada Siswa. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	25 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang): 2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

2. Penilaian Aspek Afektif

No	Aspek Sikap	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Kehadiran dikelas					1) Tidak hadir 2) Hadir 3) Hadir dan serius 4) Hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
2	Bertanya di kelas					1. Tidak bertanya 2. Bertanya diluar pembahasan 3. Bertanya seputar materi 4. Bertanya dengan pertanyaan bermutu
3	Ketepatan waktu					1. Tidak mengumpulkan tugas 2. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu 4. Megumpulkan tugas sebelum waktunya
4	Mendengarkan teman satu tim					1. Tidak mengerkan teman saat diskusi 2. Mendengarkan tetapi tidak serius 3. Mendengarkan dengan serius 4. Mendengarkandengan sangat serius
5	Peran dalam tim					1. Tidak pernah bekerjasama 2. Kurang bekerja sama 3. Bekerja sama 4. Bekerja sama dengan baik

3. Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Aspek Psikomotorik	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Keterampilan menggunakan alat					1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil

2	Keterampilan merancang kegiatan					1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
3	Keterampilan melaksanakan kegiatan					1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil

Mengetahui,
Guru Kelas V

Aek Nabara, Januari 2024
Peneliti

EMMI HAIRANI, S.Pd.I
NIP. 19760918 2007102 004

MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046

Kepala Sekolah

Dra. HOTMARIA
NIP. 19641004 2000122 001

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2

Sekolah	: MIN Aek Nabara
Kelas /Semester	: V/2
Tema 7	: Benda – Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke-	: 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya dengan pemikiran logis dengan cermat dan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Buku teks tentang macam-macam perubahan wujud benda.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Teks bacaan, Gambar yang ditempelkan di papan tulis.

Bahan : Kertas manila, Lem fox, Gunting, dan Double tip.

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

2. Buku Siswa Tema: Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk Semangat.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.2. Guru menjelaskan materi Perubahan Wujud Benda dan Cirinya.3. Guru menampilkan media gambar yang menarik dan yang berkaitan dengan materi.4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.5. Guru memberikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.6. Guru menjelaskan materi dan meminta siswa untuk	35 Menit

	<p>mengamati gambar.</p> <p>7. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mengurutkan gambar.</p> <p>8. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan tes soal.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa dipimpin oleh seorang siswa.</p>	25 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang): 2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

2. Penilaian Aspek Afektif

No	Aspek Sikap	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Kehadiran dikelas					<p>1. Tidak hadir</p> <p>2. Hadir</p> <p>3. Hadir dan serius</p> <p>4. Hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran</p>
2	Bertanya di kelas					<p>1. Tidak bertanya</p> <p>2. Bertanya diluar pembahasaa</p> <p>3. Bertanya seputar materi</p> <p>4. Bertanya dengan pertanyaan bermutu</p>
3	Ketepatan waktu					<p>1. Tidak mengumpulkan tugas</p>

						<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu 4. Mengumpulkan tugas sebelum waktunya
4	Mendengarkan teman satu tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mendengarkan teman saat diskusi 2. Mendengarkan tetapi tidak serius 3. Mendengarkan dengan serius 4. Mendengarkan dengan sangat serius
5	Peran dalam tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah bekerjasama 2. Kurang bekerja sama 3. Bekerja sama 4. Bekerja sama dengan baik

3. Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Aspek Psikomotorik	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Keterampilan menggunakan alat					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
2	Keterampilan merancang kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
3	Keterampilan melaksanakan kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil

Mengetahui,
Guru Kelas V

Aek Nabara, Januari 2024
Peneliti

EMMI HAIRANI, S.Pd.I
NIP. 19760918 2007102 004

MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046

Kepala Sekolah

Dra. HOTMARIA
NIP. 19641004 2000122 001

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 1

Sekolah	: MIN Aek Nabara
Kelas /Semester	: V/2
Tema 7	: Benda – Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke-	: 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, gas, dan cair.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat wujud benda(padat, cair, gas).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Teks bacaan dan Gambar.

Bahan : Kertas manila dan lem

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Siswa Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk Semangat.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.2. Guru menjelaskan materi Perubahan Wujud Benda.3. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang perkelompok.4. Guru memberikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.5. Guru menjelaskan materi dan meminta siswa untuk mengamati gambar.6. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mengurutkan gambar.7. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.	35 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes soal kepada siswa. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. 	25 Menit
---------	---	-------------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang): 2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

2. Penilaian Aspek Afektif

No	Aspek Sikap	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Kehadiran dikelas					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak hadir 2. Hadir 3. Hadir dan serius 4. Hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
2	Bertanya di kelas					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bertanya 2. Bertanya diluar pembahasan 3. Bertanya seputar materi 4. Bertanya dengan pertanyaan bermutu
3	Ketepatan waktu					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengumpulkan tugas 2. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu 4. Mengumpulkan tugas sebelum waktunya

4	Mendengarkan teman satu tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengerkan teman saat diskusi 2. Mendengarkan tetapi tidak serius 3. Mendengarkan dengan serius 4. Mendengarkandengan sangat serius
5	Peran dalam tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah bekerjasama 2. Kurang bekerja sama 3. Bekerja sama 4. Bekerja sama dengan baik

3. Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Aspek Psikomotorik	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Ketrampilan menggunakan alat					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
2	Ketrampilan merancang kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
3	Ketrampilan melaksanakan kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil

Mengetahui,
Guru Kelas V

Aek Nabara, Januari 2024
Peneliti

EMMI HAIRANI, S.Pd.I
NIP. 19760918 2007102 004

MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046

Kepala Sekolah

Dra. HOTMARIA
NIP. 19641004 2000122 001

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 2

Sekolah	: MIN Aek Nabara
Kelas /Semester	: V/2
Tema 7	: Benda – Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema 1	: Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke-	: 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, gas, dan cair.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat wujud benda(padat, cair, gas).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Model Pembelajaran : *Picture and Picture*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Teks bacaan dan Gambar.

Bahan : Kertas manila, gunting, dan lem

Sumber Belajar : 1. Buku Guru Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Siswa Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk Semangat.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.2. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya3. Guru menjelaskan materi Perubahan Wujud Benda.4. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang perkelompok.5. Guru memberikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.6. Guru menjelaskan materi dan meminta siswa untuk mengamati gambar.7. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mengurutkan gambar.8. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.	35 Menit

	9. Guru memberikan reward kepada siswa yang telah mendiskripsikan pemahamannya.	
Penutup	1. Guru memberikan tes soal kepada siswa. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa dipimpin oleh seorang siswa.	25 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	SB	C	B	K	SB	C	B
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 1. K (Kurang): 2. C (Cukup): 3. B (Baik): 4. SB (Sangat Baik)

2. Penilaian Aspek Afektif

No	Aspek Sikap	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Kehadiran di kelas					1. Tidak hadir 2. Hadir 3. Hadir dan serius 4. Hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
2	Bertanya di kelas					1. Tidak bertanya 2. Bertanya diluar pembahasan 3. Bertanya seputar materi 4. Bertanya dengan pertanyaan bermutu
3	Ketepatan waktu					1. Tidak mengumpulkan tugas 2. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu

						4. Mengumpulkan tugas sebelum waktunya
4	Mendengarkan teman satu tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengerjakan teman saat diskusi 2. Mendengarkan tetapi tidak serius 3. Mendengarkan dengan serius 4. Mendengarkandengan sangat serius
5	Peran dalam tim					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah bekerjasama 2. Kurang bekerja sama 3. Bekerja sama 4. Bekerja sama dengan baik

3. Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Aspek Psikomotorik	1	2	3	4	Indikator Penilaian
1	Ketrampilan menggunakan alat					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
2	Ketrampilan merancang kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil
3	Ketrampilan melaksanakan kegiatan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil 2. Cukup terampil 3. Terampil 4. Sangat terampil

Mengetahui,
Guru Kelas V

Aek Nabara, Januari 2024
Peneliti

EMMI HAIRANI, S.Pd.I
NIP. 19760918 2007102 004

MARIDA SAFITRI
NIM. 1920500046

Kepala Sekolah

Dra. HOTMARIA
NIP. 19641004 2000122 001

LAMPIRAN 5

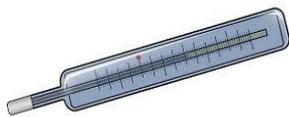
SOAL DALAM PEMBELAJARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

1. Sirop, kecap, dan madu merupakan contoh benda berwujud
 - a. lembek
 - b. padat
 - c. cair
 - d. gas
2. Berikut ini merupakan sifat dari benda gas adalah
 - a. meresap melalui celah kecil
 - b. bentuk dan ukuran selalu tetap
 - c. mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - d. mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
3. Perhatikan contoh perubahan wujud berikut!
 - (1) Es berubah menjadi air karena terkena panas.
 - (2) Air jika dipanaskan terus menerus berubah menjadi uap.
 - (3) Baju basah akan kering jika dijemur di bawah terik matahari.
 - (4) Air yang diletakkan dalam freezer beberapa waktu akan menjadi es.

Contoh peristiwa menguap ditunjukkan pada nomor

 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
4. Benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair dinamakan
 - a. mencair
 - b. menguap
 - c. mengembun
 - d. menyublim
5. Pengharum ruangan atau kapur barus lama kelamaan akan habis menunjukkan adanya peristiwa

- a. Mengembun
 - b. menguap
 - c. menyublim
 - d. mengkristal
6. Energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena adanya perbedaan suhu disebut
- a. derajat panas
 - b. derajat dingin
 - c. temperatur
 - d. kalor



- 7.
- Alat pada gambar digunakan untuk mengukur
- a. suhu
 - b. kalor
 - c. panas
 - d. dingin
8. Perhatikan peristiwa berikut ini!
- (1) Es mencair jika diletakkan di tempat terbuka.
 - (2) Lilin akan meleleh jika dibakar.
 - (3) Coklat batangan akan meleleh jika dipanaskan.
 - (4) Air jika diletakkan di dalam freezer akan berubah menjadi es.
- Peristiwa perubahan wujud yang menerima atau membutuhkan kalor ditunjukkan pada nomor
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)

9. Air yang dipanaskan terus menerus lama-kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh
- a. mencair
 - b. menguap
 - c. membeku
 - d. mengembun
10. Mentega yang dipanaskan akan mencair. Perubahan yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah
- a. warna
 - b. wujud
 - c. bau
 - d. rasa

KUNCI JAWABAN

- 1. c. cair
- 2. c. mengisi seluruh ruangan yang ditempati
- 3. c. (2) dan (3)
- 4. c. mengembun
- 5. c. menyublim
- 6. d. kalor
- 7. a. suhu
- 8. a. (1), (2), dan (3)
- 9. b. menguap
- 10. b. wujud

LAMPIRAN 6

SOAL DALAM PEMBELARAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2

1. Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa
 - a. mencair
 - b. membeku
 - c. mengembun
 - d. menyublim
2. Berikut ini merupakan contoh benda yang dapat mengalami peristiwa menyublim adalah
 - a. mentega
 - b. cokelat
 - c. kapur barus
 - d. es batu
3. Proses perubahan wujud zat gas menjadi padat karena melepaskan kalor disebut
 - a. menyublim
 - b. mengkristal
 - c. membeku
 - d. mengembun
4. Perhatikan peristiwa perubahan wujud zat berikut ini!
 - (1) mencair
 - (2) mengkristal
 - (3) menguap
 - (4) membekuPeristiwa yang melepaskan kalor atau mengalami penurunan suhu ditunjukkan pada nomor
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)

5. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah
- kamper yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan akan habis
 - es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air
 - coklat cair yang didiamkan akan menjadi padat
 - adanya titik-titik air pada daun tumbuhan di pagi hari
6. Menjemur pakaian di bawah terik matahari merupakan salah satu contoh peristiwa
- mencair
 - menguap
 - membeku
 - menyublim
7. Contoh peristiwa menguap dalam kehidupan adalah
- es meleleh dalam suhu kamar
 - bau harum dari parfum
 - air yang dimasukkan lemari es
 - kamper berbau harum
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- Bentuknya berubah-ubah sesuai tempatnya.
 - Menekan ke segala arah.
 - Isinya tidak tetap.
 - Wujudnya tetap.
 - Isi tetap.
- Sifat benda gas terdapat pada nomor
- (1), (2), dan (4)
 - (1), (2), dan (5)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (4), dan (5)
9. Peristiwa melelehnya es jika dipanaskan adalah perubahan wujud
- benda cair menjadi gas
 - benda padat menjadi cair

- c. benda gas menjadi cair
 - d. benda cair menjadi padat
10. Berikut ini yang merupakan benda padat adalah
- a. minyak
 - b. udara
 - c. air
 - d. batu

KUNCI JAWABAN

- 1. d. menyublim
- 2. c. kapur barus
- 3. b. mengkristal
- 4. d. (2) dan (4)
- 5. b. es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air
- 6. b. menguap
- 7. b. bau harum dari parfum
- 8. b. (1), (2), dan (5)
- 9. b. benda padat menjadi cair
- 10.d

LAMPIRAN 7

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a.Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	√	
		b.Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c.Menyampaikan tujuan pembelajaran.		X
		d.Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
2.	Kegiatan Inti	a.Meminta siswa untuk mengamati gambar wujud benda yang sudah di paparkan di depan.	√	
		b.Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	√	
		c.Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		X
		d.Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e.Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar wujud benda tersebut.	√	
		f.Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar wujud benda tersebut.	√	
		g.Menjelaskan bagian wujud benda dan fungsinya menggunakan gambar.	√	
		h. Memberi tugas untuk menuliskan perubahan benda yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari.	√	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	√	
		3	Kegiatan Penutup	a.Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan
b.Memeriksa pengamatan	√			
Nilai			11	
Persentase			73,3%	
Kategori			Baik	

LAMPIRAN 8

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a.Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	√	
		b.Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c.Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d.Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
2.	Kegiatan Inti	a.Memintasiswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.	√	
		b.Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	√	
		c.Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		X
		d.Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e.Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar tumbuhan tersebut.	√	
		f.Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar perubahan wujud benda tersebut.	√	
		g.Menjelaskan bagian perubahan wujud benda dan fungsinya menggunakan gambar.	√	
		h.Memberi menuliskan perubahan benda yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	√	
		i.Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	√	
		3	Kegiatan Penutup	a.Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan
b.Memeriksa pengamatan	√			
Nilai			12	
Persentase			80%	
Kategori			Baik	

LAMPIRAN 9

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a.Menyiapkan bahan,alat,media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	√	
		b.Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		X
		c.Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d.Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√	
2.	Kegiatan Inti	a.Meminta siswa untuk mengamati gambar perubahan wujud benda yang sudah dipaparkan di depan.	√	
		b.Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	√	
		c.Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya.	√	
		d.Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.		X
		e.Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar perubahan wujud benda tersebut.	√	
		f.Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar perubahan wujud benda tersebut.	√	
		g.Menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan gambar.	√	
		h.Memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan perubahan benda yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	√	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	√	
		3	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan
b. Memeriksa pengamatan				
Nilai			13	
Persentase			86%	
Kategori			Sangat Baik	

LAMPIRAN 10

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	√	
		b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d. Membagisiswa menjadi beberapakelompok.	√	
2.	Kegiatan Inti	a. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	√	
		c. Meminta siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya	√	
		d. Guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.	√	
		e. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap gambar perubahan wujud benda tersebut.	√	
		f. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang gambar perubahan wujud benda tersebut.	√	
		g. Menjelaskan bagian perubahan wujud bendadan cirinya.	√	
		h. Memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan perubahan benda yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari dan guru membimbing siswa dalam mencarinya.	√	
		i. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.	√	
3	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	√	
		b. Memeriksa pengamatan		
Nilai			15	
Persentase			100%	
Kategori			Sangat Baik	

LAMPIRAN 11

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Penyajian materi	1.Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		
2	Pengurutan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	2.Siswa mengamati gambar wujud benda dan ciri yang sudah dipaparkan di depan.		
		3.Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.		
		4.Siswa lainnya untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya		
3	Penguatan	5. Mendengarkan penjelasan perubahan wujud benda dan cirinya menggunakan gambar.		
4	Pengamatan	6.Mengerjakan tugas dengan mengamati perubahan wujud benda yang sering terjadi di sekitar . 7. Siswa mengumpulkan tugas tersebut		
5	Evaluasi	8. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
		9.Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		
		10.Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		

Kategori

81-100 :sangat baik

61-80 : baik

41-60 : cukup

21-40 :kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

LAMPIRAN 12

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay		√		√	√	√			√	√	6	60	Cukup
2	Ahmad Roji	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3	Akbaryadi Hasibuan	√			√	√			√			4	40	Kurang
4	Amelia Hasibuan		√	√	√					√		4	40	Kurang
5	Diva Astari Harahap	√	√			√	√		√	√		6	60	Cukup
6	Ferdiansyah Siregar	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
7	Haikal Hariri	√	√		√	√	√					5	50	Cukup
8	Husnul Khotimah	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9	Kasif Al Hafsy		√		√	√	√					4	40	Kurang
10	Maya Sari Nasution	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11	Murni Ati Hasibuan	√	√		√	√		√		√		6	60	Cukup
12	Nurintan Hidayah		√			√	√	√		√	√	6	60	Cukup
13	Parman Halomoan		√		√		√		√		√	5	50	Cukup
14	Syirin Munawaroh			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15	Tia Wahdhana	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
Jumlah Total Skor												860		
Nilai Rata-Rata Kelas												57,33		
Kategori												Cukup		

LAMPIRAN 13

Hasil Lembar Observasi Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	Ahmad Roji	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
3	Akbaryadi Hasibuan	√			√	√		√	√			5	50	Cukup
4	Amelia Hasibuan		√	√	√		√			√	√	6	60	Cukup
5	Diva Astari Harahap	√	√			√	√		√	√	√	7	70	Baik
6	Ferdiansyah Siregar	√	√	√		√	√			√		6	60	Cukup
7	Haikal Hariri	√	√		√	√	√			√		6	60	Cukup
8	Husnul Khotimah	√	√		√	√	√		√		√	7	70	Baik
9	Kasif Al Hafsy		√		√	√	√			√	√	6	60	Cukup
10	Maya Sari Nasution	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11	Murni Ati Hasibuan	√	√		√	√		√		√		6	60	Cukup
12	Nurintan Hidayah		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
13	Parman Halomoan	√	√		√		√		√		√	6	60	Cukup
14	Syirin Munawaroh			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15	Tia Wahdhana	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
Jumlah Total Skor												990		
Nilai Rata-Rata Kelas												66		
Kategori												Baik		

LAMPIRAN 14

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
2	Ahmad Roji	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
3	Akbaryadi Hasibuan	√		√	√	√		√	√			6	60	Cukup
4	Amelia Hasibuan	√	√	√	√		√			√	√	7	70	Baik
5	Diva Astari Harahap	√	√			√	√		√	√	√	7	70	Baik
6	Ferdiansyah Siregar	√	√	√		√	√	√		√		7	70	Baik
7	Haikal Hariri	√	√		√	√	√			√		6	60	Cukup
8	Husnul Khotimah	√	√		√	√	√		√		√	7	70	Baik
9	Kasif Al Hafsy		√		√	√	√			√	√	6	60	Cukup
10	Maya Sari Nasution	√	√		√	√	√	√		√		7	70	Baik
11	Murni Ati Hasibuan	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
12	Nurintan Hidayah		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
13	Parman Halomoan	√	√	√	√		√		√		√	7	70	Baik
14	Syirin Munawaroh	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
15	Tia Wahdhana	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Baik
Jumlah Nilai Skor												1.070		
Nilai Rata-Rata Kelas												71,33		
Kategori												Baik		

LAMPIRAN 15

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
2	Ahmad Roji	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Sangat Baik
3	Akbaryadi Hasibuan	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	Amelia Hasibuan	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Baik
5	Diva Astari Harahap	√	√			√	√	√	√	√	√	8	80	Baik
6	Ferdiansyah Siregar	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
7	Haikal Hariri	√	√	√	√	√	√			√		7	70	Baik
8	Husnul Khotimah	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
9	Kasif Al Hafsy		√	√	√	√	√			√	√	7	70	Baik
10	Maya Sari Nasution	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Baik
11	Murni Ati Hasibuan	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Baik
12	Nurintan Hidayah		√	√	√	√	√	√		√	√	8	80	Baik
13	Parman Halomoan	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
14	Syirin Munawaroh	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9	90	Sangat Baik
15	Tia Wahdhana	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
Jumlah Total Skor												1.220		
Nilai Rata-Rata Kelas												81,33		
Kategori												Sangat Baik		

LAMPIRAN 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Belum Tuntas
2	Ahmad Roji	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3	Akbaryadi Hasibuan	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Belum Tuntas
4	Amelia Hasibuan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
5	Diva Astari Harahap	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Ferdiansyah Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Belum Tuntas
7	Haikal Hariri	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
8	Husnul Khotimah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
9	Kasif Al Hafsy	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
10	Maya Sari Nasution	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Murni Ati Hasibuan	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Belum Tuntas
12	Nurintan Hidayah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
13	Parman Halomoan	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
14	Syirin Munawaroh	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
15	Tia Wahdhana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.055		
Nilai Rata-Rata Kelas												70,33		
Julah Siswa yang Tuntas												7		
Kriteria Ketuntasan												46%		

LAMPIRAN 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Belum Tuntas
2	Ahmad Roji	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3	Akbaryadi Hasibuan	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Belum Tuntas
4	Amelia Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Diva Astari Harahap	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	Ferdiansyah Siregar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
7	Haikal Hariri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Husnul Khotimah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70	Belum Tuntas
9	Kasif Al Hafsy	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
10	Maya Sari Nasution	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	Murni Ati Hasibuan	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Belum Tuntas
12	Nurintan Hidayah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
13	Parman Halomoan	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
14	Syirin Munawaroh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Belum Tuntas
15	Tia Wahdhana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.125		
Nilai Rata-Rata Kelas												75		
Jumlah Siswa yang Tuntas												8		
Kriteria Ketuntasan												53,33%		

LAMPIRAN 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
2	Ahmad Roji	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
3	Akbaryadi Hasibuan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Belum Tuntas
4	Amelia Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Diva Astari Harahap	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6	Ferdiansyah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
7	Haikal Hariri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	Husnul Khotimah	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Belum Tuntas
9	Kasif Al Hafsy	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Belum Tuntas
10	Maya Sari Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	Murni Ati Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
12	Nurintan Hidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13	Parman Halomoan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
14	Syirin Munawaroh	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	Belum Tuntas
15	Tia Wahdhana	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.190		
Nilai Rata-Rata Kelas												79,33		
Jumlah Siswa yang Tuntas												9		
Kriteria Ketuntasan												60%		

LAMPIRAN 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Afrina Daulay	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
2	Ahmad Roji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	Akbaryadi Hasibuan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
4	Amelia Hasibuan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	Diva Astari Harahap	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
6	Ferdiansyah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
7	Haikal Hariri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	90	Tuntas
8	Husnul Khotimah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
9	Kasif Al Hafsy	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Belum Tuntas
10	Maya Sari Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	Murni Ati Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
12	Nurintan Hidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13	Parman Halomoan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
14	Syirin Munawaroh	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15	Tia Wahdhana	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.265		
Nilai Rata-Rata Kelas												84,33		
Jumlah Siswa yang Tuntas												12		
Kriteria Ketuntasan												80%		

LAMPIRAN 20

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				November				Desember				Juni				Juni						
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu						
		Ke-				Ke-				Ke-				Ke-				Ke-				Ke-						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Menyusun Proposal	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal								■																			
4	Mengadakan Pretest										■																	
5	Mengajar(Siklus I dan II)										■	■																
7.	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian												■	■	■													
8	Bimbingan Hasil															■	■	■										
9	Seminar Hasil																						■					

LAMPIRAN 21

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emmi Khairani,S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN Aek Nabara.**

Yang disusun oleh:

Nama : Marida Safitri

Nim : 1920500046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Aek Nabara, Januari 2024

Validator,

Emmi Khairani,S.Pd.

NIP. NIP. 19760918 2007102 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Marida Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Unterudang, 23 Agustus 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Unterudang, Kec Barumun
Tengah, Kab Padang Lawas
Telepon/ No. HP :081397292635

Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Basir Hasibuan
Pekerjaan : Karyaswasta
Nama Ibu : Emmi Hairani Pohan
Pekerjaan : Guru

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 0214 Unterudang
Tahun 2013-2017 : Ponpes Mustafa Nauli
Tahun 2017-2019 : MAN 2 Padang Lawas
Tahun 2019-2024 : Program Sarjana(1) Pendidikan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

DOKUMENTASI



1. Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas





2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh murid dan menjelaskan materi yang dipelajari hari ini.



3. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.



4. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan mengurutkan gambar secara logis



5. Guru menanyakan alasan dasar dari urutan gambar tersebut kepada masing- masing kelompok.



6. Guru menanamkan konsep sesuai dengan materi.



7. Tanya jawab dengan peserta didik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 6905 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

5 Desember 2023

Yth. Kepala MIN Aek Nabara
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Riset



Yafri Siregar, S.Psi., M.A.
2206042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI AEK NABARA
Aek Nabara Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas
Email : minaeknabara@gmail.com Kode Pos : 22758

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: B.15 / MI.02.28.05/ SK/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hotmaria
NIP : 196410042000122001
Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : MIN Aek Nabara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-6995/Un.28/E.1/TL.00/12/2023 Tanggal 5 Desember 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Marida Safitri
NIM : 1920500046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di MIN Aek Nabara untuk keperluan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN Aek Nabara Kabupaten Padang Lawas”.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aek Nabara, 6, Januari 2024

Kepala
Hotmaria
NIP. 196410042000122001